

## **BAB II DESKRIPSI**

### **OBJEK PENELITIAN**

#### **2.1 Deskripsi Umum Kota Yogyakarta**

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai gambaran dari lokasi penelitian, selain dari Kampung KB yang merupakan sebagai fokus utama dalam penelitian, Kota Yogyakarta merupakan bagian dari variabel-variabel penunjang dari kegiatan penelitian. Bagian ini hanya membahas pokok-pokok penting yang membahas peran dinas dalam mengendalikan pertumbuhan penduduk yang di tinjau dari analisis terhadap kondisi geografis daerah, kondisi demografis dan profil penduduk kota Yogyakarta saat ini.

##### **2.1.1 Letak Geografis**

Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota/kabupaten di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, kota Yogyakarta berkedudukan sebagai ibu kota provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan merupakan satu-satunya daerah tingkat II yang berstatus kota di samping empat daerah tingkat II lainnya yang berstatus Kabupaten. Secara administratif, Kota Yogyakarta saat ini terbagi menjadi 14 kecamatan, 45 kelurahan, 617 RW dan 2531 RT.

Wilayah Kota Yogyakarta terbentang antara  $110^{\circ} 24^I 19^{II}$  sampai  $110^{\circ} 28^I 53^{II}$  Bujur Timur dan  $7^{\circ} 15^I 24^{II}$  sampai  $7^{\circ} 49^I 26^{II}$  Lintang Selatan dengan ketinggian rata-rata 114 m diatas permukaan laut. Kota Yogyakarta terletak di tengah-tengah Provinsi DIY, berbatasan dengan Kabupaten Sleman di sebelah utara, timur dan barat serta Kabupaten Bantul di sebelah timur, selatan dan barat.

Kota ini juga di lalui oleh 3 buah sungai, yaitu Sungai Gajah Wong di sebelah timur, Sungai Code yang membelah Kota Yogyakarta di bagian tengah dan Sungai Winongo di sebelah barat.

### **2.1.2 Kondisi demografis**

Dilansir dari laman resmi Kota Yogyakarta, Menurut data sensus tahun 2000, Kota Yogyakarta memiliki jumlah penduduk mencapai 493.903 jiwa, yang kemudian menciptakan angka kepadatan penduduk mencapai  $15.197/Km^2$  yang tentunya jauh lebih tinggi di bandingkan angka kepadatan penduduk kabupaten di sebelahnya, yaitu Kabupaten Sleman dan Bantul, yang hanya berkisar di angka 1.479 dan 1.884. Angka harapan hidup penduduk kota Yogyakarta menurut jenis kelamin, laki-laki usia 72,25 tahun dan perempuan usia 76,31 tahun.

### **2.1.3 Profil Penduduk**

Kota Yogyakarta dikenal sebagai kota pelajar, karena hampir 20% penduduk produktifnya adalah pelajar dengan 137 perguruan tinggi. Kota Yogyakarta diwarnai dengan dinamika pelajar dan mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Hal ini mempengaruhi perkembangan jumlah penduduk Kota Yogyakarta dari tahun ke tahun dengan mengalami perubahan yang dapat dilihat dari perbandingan jumlah penduduk setiap tahunnya. Jumlah penduduk di suatu wilayah juga dapat dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian, dan migrasi/perpindahan penduduk.

Jumlah penduduk Kota Yogyakarta pada tahun 2017 menurut proyeksi penduduk Badan Pusat Statistik sebanyak 422.732 jiwa dengan rincian sebanyak

206.421 jiwa penduduk laki-laki dan 216.311 jiwa penduduk perempuan. Dengan luas wilayah 32,50 km<sup>2</sup>, kepadatan penduduk Kota Yogyakarta tahun 2017 sebesar 13.007 jiwa per km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk dapat dihitung berdasarkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi. Penduduk yang paling padat berada di Kecamatan Ngampilan yaitu sebesar 20.770 jiwa per Km<sup>2</sup>, dan paling jarang penduduknya di Kecamatan Umbulharjo yakni 11.179 jiwa per Km<sup>2</sup>.

**Tabel 2. 1 Tabel Distribusi dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Yogyakarta Tahun 2017**

No.	Kecamatan	Presentase Penduduk	Kepadatan Penduduk Per km <sup>2</sup>
1.	Mantrijeron	7,90	12.799
2.	Kraton	4,16	12.554
3.	Mergangsan	7,25	13.275
4.	umbulharjo	21,47	11.179
5.	kotagede	8,77	12.070
6.	Gondokusuman	11,23	11.895
7.	Danurejan	4,52	17.389
8.	Pakualaman	2,21	14.827
9.	Gondomanan	3,24	12.229
10.	Ngampilan	4,03	20.770
11.	Wirobrajan	6,15	14.768
12.	Gedongtengen	4,35	19.154
13.	Jetis	5,67	14.108
14.	Tegalrejo	9,04	13.139
	Jumlah	100,00	13.007

*Sumber : BPS Kota Yogyakarta, Kota Yogyakarta Dalam Angka (2018)*

## **2.2 Dinas Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana**

### **2.2.1 Profil Dinas**

Berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 65 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Yogyakarta bahwa Dinas

Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembuatan di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana.

### **2.2.2 Visi dan Misi**

Visi :

“Meneguhkan Kota Yogyakarta Sebagai Kota Nyaman Huni dan Pusat Pelayanan Jasa yang Berdaya Saing Kuat untuk Keberdayaan Masyarakat dengan Berpijak pada Nilai.”

Misi :

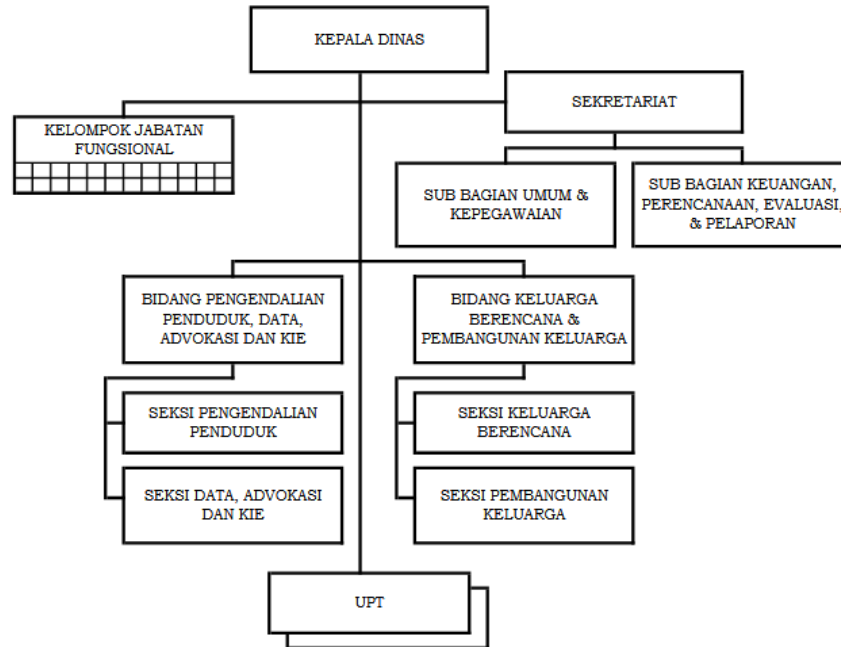
1. Meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat.
2. Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta.
3. Memperkuat moral, etika dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta.
4. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial dan budaya.
5. Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan.
6. Membangun sarana prasarana publik dan permukiman.
7. Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih.

### **2.2.3 Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah**

Dinas mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 4, Dinas mempunyai fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
- 2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
- 3) Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan urusan di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
- 4) Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
- 5) Pengelolaan kesekretariatan meliputi perencanaan umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan; dan
- 6) Pelaksanaan pengawasan, pengendalian evaluasi dan pelaporan di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana.

## 2.2.4 Struktur Organisasi



**Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana**

*Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (2019)*

## 2.2.5 Program Kerja Dinas

Terdapat dua program kerja Dinas yang terdiri dari masing-masing program memiliki beberapa kegiatan, yaitu :

### 1. Program Pengendalian Penduduk

Program pengendalian penduduk memiliki dua kegiatan di dalamnya, yaitu sebagai berikut :

a) Kegiatan Pengendalian Penduduk

**Tabel 2. 2 Kegiatan Pengendalian Penduduk**

No.	Sub Kegiatan	Frekuensi	Sasaran
1.	Pembinaan Fapsedu		
	a. Pertemuan Tingkat Kota	4 kali	Anggota Fapsedu
	b. Pertemuan Tingkat Kecamatan	56 kali (4 kali/Kec)	Anggota Fapsedu Kecamatan
2.	FGD Kependudukan bagi Fapsedu	1 kali	Anggota Fapsedu Kota dan Fapsedu Kecamatan
3.	Penyusunan Modul Fapsedu	3 bulan	Anggota Fapsedu
4.	Sosialisasi Isu-Isu Strategis Kependudukan bagi PKK	1 kali	PKK se Kota YK
5.	Sosialisasi Isu-Isu Strategis Kependudukan bagi LPMK	1 kali	LPMK se Kota YK
6.	Sosialisasi Pengendalian Penduduk bagi BKB	1 kali	BKB se Kota YK
7.	Penyusunan dan Penilaian Parameter Kependudukan	3 bulan	Penduduk Kota YK
8.	Penyusunan Dokumen Kebijakan Pengendalian Kependudukan	3 bulan	Mitra OPD terkait

Sumber : Dinas Dalduk dan KB Kota Yogyakarta (2019)

b) Kegiatan Pengelolaan Data, Advokasi, dan KIE

**Tabel 2. 3 Kegiatan Pengelolaan Data, Advokasi, dan KIE**

No.	Sub Kegiatan	Frekuensi	Sasaran
1.	Dokumen pencatatan pelaporan data berasal dari SR (Data Statistik Rutin) a. Dallap (Data Pengendalian Laporan) b. Pelkon (Pelayanan Kontrasepsi)	2 dokumen	Kader IMP dan masyarakat
2.	Media advokasi, promosi, publikasi dan KIE program KIE melalui :	(7 media)	

	a. PMPS b. Media cetak leaflet c. Media Radio d. Media televisi-talkshow program KKBPK e. Media luar ruang lainnya/ KIE melalui Mupen f. Workshop DAKIE g. Pojok Kependudukan di DPPKB	20 hari 1 dokumen 1 paket 4 paket 4 kali 1 kali 1 kali	Masyarakat Masyarakat Masyarakat Masyarakat Masyarakat Masyarakat Masyarakat
3.	Pembinaan Forum KKBPK *Fasilitas Koordinasi Forum IMP Kota - Tingkat Kota - Tingkat Kecamatan	(2 jenis)  1 kali 3 kali	Anggota Forum IMP Kota Anggota Forum IMP Kecamatan
4.	Advokasi lembaga pemerintah/non pemerintah	(1 lembaga) 1 MOU Pengembangan Usaha dan Pembinaan Kelompok	1 lembaga dan kel.UPPKS
5.	Penguatan jejaring KKBPK a. TMKK b. KKG PKK	(2 jenis)  1 kali 1 kali	TNI, DPPKB, Dinkes, PKK, DPPKB, DPPMPA, Dinkes
6.	Jenis Sasaran Kerja Pendataan a. Laptop DAK b. Proyektor DAK	(2 jenis)  16 buah 12 buah	14 Kecamatan dan 2 untuk kota 12 Kecamatan

Sumber : Dinas Dalduk dan KB Kota Yogyakarta (2019)

## 2. Program Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga

Program Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga memiliki dua kegiatan di dalamnya, yaitu sebagai berikut :

### a) Kegiatan Pelayanan KB



**Tabel 2. 4 Kegiatan Pelayanan KB**

No.	Sub Kegiatan	Frekuensi	Sasaran
1.	Laporan monitoring pelayanan fasilitas kesehatan KB a. Monev PIK R b. Monev pelayanan KB c. Pembinaan KIE medis bagi faskes	14 laporan	Faskes KB
2.	Jenis Pelayanan KB a. Pelayanan KB gratis b. Papsmear c. IVA	3 jenis	880 PUS
3.	Pembinaan Kampung KB	28 kampung	28 kampung kb
4.	Laporan Pembinaan dan evaluasi program KB	1 dokumen	Kader KB
5.	Laporan Kesertaan KB Responsif Gender a. Pembinaan kelompok KB pria b. Reward bagi peserta KB pria Vasektomi	1 laporan	Kelompok KB Pria 35 penerima reward vasektomi
6.	Sosialisasi Kespro (Kesehatan Reproduksi) a. Sosialisasi Kespro bagi Komunitas b. Sosialisasi Kespro bagi Fapsedu c. Sosialisasi PUS UMN dan KB bagi Fapsedu	4 kegiatan	Kelompok Komunitas Anggota Fapsedu 6 agama Kelompok agama
7.	Pembinaan terkait TRIAD KRR (Tiga Kesehatan Reproduksi Remaja) a. FGD PUP b. Pelatihan pendidik sebaya dan konselor sebaya c. Pemilihan duta genre d. Pertemuan forum PIK R Kota e. Pertemuan forum PIK R Kecamatan f. Pertemuan PIK R wilayah dan sekolah g. Pertemuan keterpaduan PIK R dan BKR	7 jenis	Remaja melalui pembinaan kelompok PIK R, pelatihan pendidik dan konselor sebaya dan pemilihan Duta genre.
8.	Jenis pembinaan dan lomba bidang KB	6 jenis	Kelompok Binaan

	a. Pembinaan dan evaluasi program KB Tk Kota b. Pembinaan dan evaluasi program KB Tk Kecamatan c. Lomba PIK R d. Lomba KB lestari 10 tahun dan 15 tahun e. Lomba Motivator KB Pria f. Lomba IMP		
--	--	--	--

Sumber : Dinas Dalduk dan KB Kota Yogyakarta (2019)

b) Kegiatan Pembinaan Pembangunan Keluarga

**Tabel 2. 5 Kegiatan Pembinaan Pembangunan Keluarga**

No.	Sub Kegiatan	Frekuensi	Sasaran
1.	Monitoring Pembangunan Keluarga a. Pertemuan Pembinaan Pembangunan Keluarga Tk Kota, Kecamatan dan kelurahan. b. Rakor kegiatan Pembangunan Keluarga	1 dokumen	Kader BKS dan UPPKS
2.	Pembinaan kelompok BKB, BKR, BKL dan UPPKS a. Monitoring BKS dan UPPKS b. Penggerakan Ketahanan Keluarga-Pertemuan BKS dan UPPKS c. Pertemuan forum BKB d. Pertemuan Pengurus BPC Aku Kota dan BPR Aku Kecamatan	4 jenis	Kelompok BKS dan UPPKS
3.	Pelatihan kader BKB, BKR, BKL dan UPPKS	1 kali	40 orang anggota UPPKS
4.	Orientasi Pembinaan Ketahanan Keluarga a. Orientasi Pembinaan Ketahanan Keluarga b. Go SAHAJA (Gerakan Orang Tua Sahabat Remaja) c. Operasional Ketahanan Keluarga berbasis 12 Kelompok Kegiatan Tribina (Kampung KB)	45 kali	Keluarga di 45 Kelurahan
5.	Penguatan PPKS (Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera) a. Konseling bersama tentang permasalahan keluarga.	(2 kali) 1 kali 1 kali	Keluarga yang memiliki remaja dan keluarga yang memiliki balita

	b. Parenting tentang tumbuh kembang anak		
6.	Promosi hasil kelompok UPPKS a. Gebyar Promosi UPPKS b. Promosi hasil UPPKS event-event tertentu c. Pameran UPPKS dalam rangka hari keluarga tingkat Nasional	(5 kali) 1 kali 3 kali 1 kali	Produk kelompok UPPKS se Kota YK
7.	Seleksi dan Pembinaan bidang pembangunan keluarga. a. Lomba Kelompok BKB b. Lomba Kelompok BKR c. Lomba Kelompok BKL d. Lomba Kelompok UPPKS e. Lomba Duta Orang Tua Hebat	5 jenis	Kelompok binaan

Sumber : Dinas Dalduk dan KB Kota Yogyakarta (2019)

### 2.2.6 Kegiatan Kampung KB

Kegiatan-kegiatan di dalam Kampung KB, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2. 6 Kegiatan Kampung KB**

No.	Nama Kegiatan	Sasaran dan Realisasi	Keterangan
1.	Kerja Bakti Lingkungan Kumuh	RT 39 (2016)	Warga, linsek, OPD KB
2.	Pengatrapan PUS Un Med Need	PUS sejumlah 19 (2016-2018)	Kader KB. IMP Kel. Prawirodirjan dan PKB
3.	Pembentukan PIK-R	Remaja RW 12 (2016)	Terbentuk PIK-R Garuda
4.	Pembentukan BKS	Keluarga Sasaran (2016)	Terbentuknya BKB, BKR, BKL, dan UPPKS
5.	Pembuatan Ruang Publik	Lapangan Teletabis	Bermitra dengan LPMK
6.	Pembuatan Nama Gang	Gang yang ada di RW 12 dinamai dengan nama BKS dan UPPKS, PIK-R	Dana Swadaya
7.	Pembuatan Mural	Sepanjang jalan ke R 12 Tahun 2018	Dana dari pengusaha yang ada di wilayah
8.	Pembuatan Rumah Data	Data Kampung KB	
9.	Ekspose Kampung KB	Warga Kampung KB dan Sekitarnya Bulan Agustus 2018	Promosi Kampung KB dengan mengadakan perlombaan untuk

			umum dan ekspose UPPKS
10.	Pelatihan UPPKS	Anggota kelompok UPPKS Tahun 2017-2018	1. Pembuatan abon dengan narsum abon 37 2. Bakpia Somodigdo 3. Pembuatan Zuppa Soup dan Ciken Gordon Blue dari CSR BPD
11.	Penggarapan Sanitasi	MCK Keluarga dan Individu (2018)	Bantuan dari koramil dan Dinas Kesehatan
12.	Peningkatan Kapasitas	Bapak-bapak	1. Parenting (UAD)2018 2. KB Pria 2017-2018
13.	Peningkatan Kapasitas	Remaja (PIK-R) (2017-2018)	1. Napza (BNN, POLSEK) 2. PIK-R (Forum PIK-R Kota 3. Kespro (PKBI, Puskesmas)) 4. Penguatan nilai-nilai keagamaan (KUA)
14.	Peningkatan Kapasitas Poktan	Kader Poktan (2017-2018)	BKB, BKR, BKL, UPPKS
15.	Sosialisasi KKBPk dan Pembangunan lainnya bagi Masyarakat Kampung KB	Tahun 2016-2018	Secara/bergilir di setiap RT
16.	Peningkatan Kapasitas bagi Warga	Panamanan Tanaman Hortikultura Cabe	Dari Dinas Pertanian

*Sumber : Rumah Data Kampung KB (2019)*

### **2.3 Deskripsi Umum Kelurahan Prawirodirjan**

Sejarah Kelurahan Prawirodirjan berawal dari tiga Kelurahan yang digabung menjadi satu Kelurahan, yaitu Kampung Prawirodirjan, Kampung Sayidan, Kampung Yodonegaran. Kelurahan Prawirodirjan berasal dari ndalem Prawirodirjan yang merupakan tempat tinggal seorang bangsawan kraton Mataram

Yogyakarta yang bernama Luber Sen yang menikah dengan salah seorang puteri dari Patih Danurejo yang kemudian diberi gelar kanjeng Adipati Prawirodirjo.

### **2.3.1 Letak Geografis**

Kelurahan Prawirodirjan merupakan Kelurahan di Kecamatan Gondomanan, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Di Kelurahan ini terdapat beberapa tempat penting, yaitu Kantor Pos Pusat Yogyakarta, yang merupakan penanda titik 0 kilometer Kota Yogyakarta dan alun-alun Utara Yogyakarta (sisi sebelah timur). Kelurahan Prawirodirjan terletak di jantung Kota Yogyakarta, berjarak 1,2 Km dari Kecamatan Gondomanan Kota Yogyakarta, 2,5 km dari Pemerintah Kota Yogyakarta dan 2 Km dari Provinsi DIY.

Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Prawirodirjan adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Ngupasan, Kecamatan Gondomanan Kota Yogyakarta.
- b. Sebelah Selatan : Kelurahan Keparakan, Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta.
- c. Sebelah Barat : Kelurahan Panembahan, Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta.
- d. Sebelah Timur : Kelurahan Wirogunan, Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta.

Kelurahan Prawirodirjan berada di bantaran sungai Code, yang saat ini merupakan kawasan yang cukup menarik karena adanya kegiatan dari masyarakat

untuk menjadikan sungai code menjadi kawasan bersih dengan program “Nol Sampah” di samping panoramanya yang cukup unik.

### **2.3.2 Kondisi Demografis**

Dilansir dari laman resmi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta, jumlah penduduk Kelurahan Prawirodirjan memiliki jumlah penduduk mencapai 9.375 jiwa. Jumlah penduduk Kelurahan Prawirodirjan dengan rincian sebanyak 4.587 jiwa penduduk laki-laki, dan 4.788 jiwa penduduk perempuan. Kelurahan Prawirodirjan ini menciptakan angka kepadatan penduduk yang tentunya jauh lebih tinggi di bandingkan angka kepadatan penduduk di Kelurahan Ngupasan yang hanya memiliki jumlah penduduk 5.674 jiwa dengan rincian sebanyak 2.755 jiwa penduduk laki-laki dan 2.919 jiwa penduduk perempuan.

### **2.3.3 Potensi Wilayah**

1. Prasarana Peribadatan
  - a. Masjid : 12 buah
  - b. Langgar/Mushola : 2 buah
  - c. Gereja Kristen Protestan : 2 buah
  - d. Klenteng : 1 buah
2. Prasarana Olahraga
  - a. Lapangan bulu tangkis : 1 buah
  - b. Meja pingpong : 1 buah
  - c. Lapangan voli : 1 buah

### 3. Prasarana dan Sarana Kesehatan

#### A. Prasarana Kesehatan

- a) Puskesmas : 1 unit
- b) Apotik : 2 unit
- c) Posyandu : 16 unit

#### B. Balai pengobatan masyarakat yayasan/swasta : 1 unit

- a) Rumah/kantor praktek dokter : 3 unit
- b) Kesehatan ibu dan anak : 1 unit
- c) Sarana Kesehatan
- d) Dokter gigi : 2 orang
- e) Bidan : 1 orang

### 4. Prasarana Pendidikan

#### A. Pendidikan Formal

- a) Taman kanak-kanak : 4 buah
- b) Sekolah dasar : 4 buah
- c) SLTP : 2 buah
- d) SMU : 4 buah

#### B. Pendidikan Non Formal

- a) PAUD : 16 buah
- b) PKBM Garuda : 1 buah

Khusus PKBM Garuda mempunyai jenis pendidikan tersendiri, yang meliputi :

- a) PAUD dan Play Group;

- b) Tempat Penitipan Anak (TPA) Permata Hati;
- c) Pelaksanaan Kejar Paket A, B, C;
- d) Pembentukan Kelompok Belajar Usaha (KBU);
- e) Kegiatan Bimbingan Belajar pada malam Hari;
- f) Pendidikan Fungsional untuk Bapak/Ibu yang belum lancar menulis;
- g) Kursus Montir, HP, Komputer, menjahit, refofing fun, tat arias penganti,  
membuat jok mobil, sablon, lilin dll.
- h) Tempat Belajar “Anak Pintar” untuk Umum : 1 buah
- i) Taman Bacaan Masyarakat : 5 buah.